**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN**

**MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN**

**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN UTAMA TUMBUHAN SISWA KELAS II A**

**DI MI QURANIAH 8 PALEMBANG**



 **Skripsi Sarjana S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)**

**Oleh**

 **IDA YATI**

**Nim 13 04 061**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

 **Melalui Dual Mode Sistem (DMS)**

 **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah**

 **Palembang 2014**

**ABSTRAK**

 **IDA YATI,** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian utama tumbuhan dengan menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar Di Kelas 2 A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dalam kelas adalah ketepatan guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga mereka bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Data dari penelitian ini diperoleh dari instrumen tes berupa soal-soal tes pada setiap akhir siklus dan instrumen nontes berupa lembar observasi. Data hasil belajar dan hasil observasi dihitung dengan menggunakan teknik kuantitatif untuk mencari rata-rata dan persentase ketercapaian siswa kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil analisis data tes dalam penelitian ini, dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Pada pra siklus siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebesar 40 %, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 64%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 88%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambardapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang.

Hal : Pengantar Laporan PTK Kepada Yth,

 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Di-

 Palembang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka laporan PTK berjudul Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II di MI Quraniah 8 Palembang ditulis oleh Ida Yati, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Palembang, 2014

 Pembimbing PTK,

 Mardeli, M.A.

 NIP. 19751008 200003 2 001

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan laporan PTK yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II di MI Quraniah 8 Palembang ". Shalawat dan salam penulis berikan kepada suri teladan dan idola kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran dari Allah SWT, berupa *darul* Islam yang sampai saat ini masih menjadi panutan kita.

Laporan PTK ini merupakan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran langsung dengan media gambar yang dalam penulisannya penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki masih sangat minim. Untuk itulah saran-saran dan kritik yang konstruktif yang sangat penulis harapkan.

Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PTK ini.

 Oleh karena itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Mardeli, M.A., selaku pembimbing PTK.
4. Para dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Hotipah, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MI Quraniah 8 Palembang yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas laporan PTK ini.
6. Keluarga yang tercinta, Suami dan Anak-anakku.
7. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan DMS yang tersayang.
8. Almamater yang kubanggakan.

 Palembang, 2014

 Penulis

 Ida Yati, S.Ag.

**DAFTAR ISI**

 **Halaman**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERSETUJUAN ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii**

**ABSTRAK iv**

**KATA PENGANTAR v**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR TABEL ix**

**DAFTAR GAMBAR x**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Permasalahan 6
3. Identifikasi Masalah 6
4. Batasan Masalah 6
5. Rumusan Masalah 6
6. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
7. Tujuan Penelitian 7
8. Manfaat Penelitian 7
9. Ruang Lingkup dan Keterbatasan 8
10. Ruang Lingkup 8
11. Keterbatasan 8
12. Defenisi Operasional 8
13. Kajian Pustaka 9
14. Prosedur Penelitian 17
15. Rancangan Penelitian 17
16. Subjek dan Tempat Penelitian 23
17. Perencanaan 23
18. Implementasi Tindakan dan Observasi 23
19. Teknik Pengumpulan Data 24
20. Analisis Data 26
21. Jadwal Penelitian 28

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. Model Pembelajaran Langsung 29
2. Pengertian Model Pembelajaran Langsung 29
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Langsung 31
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran

Langsung 34

1. Media Gambar 35
2. Pengertian Media Gambar 35
3. Syarat dan Kelebihan Media Gambar 38
4. Hasil Belajar 39
5. Pengertian Hasil Belajar 39
6. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar 42
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 44
8. Pembelajaran IPA 51
9. Pengertian Pembelajaran IPA 51
10. Tujuan Mata Pelajaran IPA 53
11. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA 54

**BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

1. Kondisi Obyektif Sekolah 55
2. Situasi dan Kondisi Sekolah 57
3. Keadaan Guru dan Karyawan 57
4. Keadaan Peserta Didik 58
5. Fasilitas Sekolah 59
6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 60
7. Visi 60
8. Misi 60
9. Tujuan 61
10. Sasaran 61

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Tindakan 62
2. Pra Siklus 62
3. Siklus I 70
4. Siklus II 79
5. Pembahasan 88
6. Hasil Tes 88
7. Hasil Observasi 89

**BAB V PENUTUP**

1. Simpulan 93
2. Saran 93

**Daftar Pustaka 94**

**Lampiran**

**DAFTAR TABEL**

 **Halaman**

Tabel 1. Kriteria Hasil Observasi Siswa 27

Tabel 2. Nama-Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8

 Palembang 57

Tabel 3. Daftar Nama Guru dan Tugas Guru di MI Quraniah 8

 Palembang 58

Tabel 4. Daftar Nama Siswa MI Quraniah 8 Palembang Tahun

 2014/2015 59

Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang 60

Tabel 6. Lembar Observasi Belajar IPA Siswa pada Pra Siklus 63

Tabel 7. Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Pra Siklus 64

Tabel 8. Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Pra Siklus 66

Tabel 9. Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru

 pada Pra Siklus 66

Tabel 10. Hasil Belajar Siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang

 pada Pra Siklus 68

Tabel 11. Lembar Observasi Belajar IPA Siswa pada Siklus I 72

Tabel 12. Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Siklus I 73

Tabel 13. Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Siklus I 74

Tabel 14. Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru

 Siklus I 75

Tabel 15. Hasil Belajar Siswa Kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang

 pada Siklus I 76

Tabel 16. Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus II 81

Tabel 17. Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Siklus II 82

Tabel 18. Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Siklus II 83

Tabel 19. Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru

 pada Siklus II 84

Tabel 20. Hasil Belajar Siswa Kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang

 pada Siklus II 85

Tabel 21. Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus

 Siklus I dan Siklus II 90

**DAFTAR GAMBAR**

 **Halaman**

Gambar 1. Bagian-Bagian Utama Tumbuhan 37

Gambar 2. Letak Biji di dalam Buah 37

Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Siswa Pra Siklus 65

Gambar 4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus 69

Gambar 5. Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus I 74

Gambar 6. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I 77

Gambar 7. Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus II 83

Gambar 8. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Silkus II 86

Gambar 9. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan

 Siklus II 88

Gambar 10. Grafik Rata-Rata Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar

 Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II 90

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran sebagai proses pemberian pengetahuan menjadi acuan penting guru mata pelajaran untuk memilih konsep pembelajaran yang paling baik, dari hal yang paling sederhana yakni pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung maksimal dan mencapai target atau tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang dikatakan Hamzah B. Uno, bahwa tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.[[1]](#footnote-2) Selanjutnya, guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas yang harus diperankannya, yaitu “mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar”.[[2]](#footnote-3) Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi-materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan atau aktivitas belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Seorang guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.[[3]](#footnote-4) Untuk itu, maka seorang guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang disediakan.

 Keberhasilan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak saja menuntut kemampuan menguasai materi pelajaran, strategi dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi guru melaksanakan tugas profesionalnya dituntut kemampuan lainnya, yaitu menciptakan atau menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan yang dikehendaki.[[4]](#footnote-5) Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pendorong bagi guru untuk mengadakan pembaharuan dalam proses belajar mengajar dan pemanfaatan media. Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkan siswa dalam belajar.[[5]](#footnote-6) Pengembangan media pembelajaran harus disesuaikan kondisi yang ada di lingkungan sekitar, pada lingkungan sekolah yang telah memiliki media pembelajaran yang lengkap, seperti komputer dan slide, maka guru harus mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan media tersebut, sedangkan pada lingkungan sekolah yang belum memiliki perlengkapan seperi komputer guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembang kan ide dan pengertian. Ketika proses belajar mengajar tersebut berlangsung tentu saja tidak dapat berjalan selancar apa yang diharapkan guru, sering kali timbul penyimpangan-penyimpangan ataupun gangguan-gangguan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengubah cara belajar yang monoton dengan menggunakan pemilihan model dan media pembelajaran yang paling tepat untuk diimplikasikan. Dalam pemilihan model dan media pembelajaran tersebut Allah SWT. telah memberikan tuntuntan dalam Al-Qur'an ayat 125, yakni:

Artinya: "S*erulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[[6]](#footnote-7)*

(Q.S. An-Nahl: 125)

Makna pendidikan yang terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 125 adalah tentang penyampaian risalah yang dibawa Nabi Muhammad SAW, bahwasanya beliau memperoleh pedoman yang sangat berharga yaitu berupa prinsip-prinsip dasar dalam metode menyampaikan materi ajaran Islam yang tercantum dalam surat ini. Hal ini juga berlaku bagi seorang guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dengan melihat prinsip yang telah ada di dalam Al-Qur’an.

Berdasarkan observasi awal penulis bahwasanya di MI Quraniah 8 yang terletak di jalan Balap Sepeda lorong Muhajirin, pada umumnya proses pembelajaran IPA ini kurang aktif sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang belum maksimal. Hal ini diakibatkan kurangnya respon siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini bisa dilihat dari minat dan perhatian siswa ketika guru menerangkan pelajaran, serta komunikasi antara guru dan siswa pun tidak efektif, melainkan hanya sebagian saja yang mampu memberikan tanggapan dan argumentasi ketika guru memberikan pertanyaaan yang bersangkutan dengan materi, hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya suasana kelas yang dapat menghambat harapan yakni tujuan pembelajaran.

Untuk itu penulis akan menggunakan model pembelajaran langsung yang yang menjadikan siswa sebagai komponen yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran dan media gambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II di MI Quraniah 8 Palembang ".**

1. **Permasalahan**
2. **Identifikasi Masalah**
3. Rata-rata tes hasil belajar siswa masih rendah
4. Kemampuan berpikir rasional siswa sangat lemah
5. Siswa kurang aktif dan cinderung pasif
6. Pembelajaran di kelas masih berjalan monoton
7. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
8. **Batasan Masalah**
9. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas II MI Quraniah 8 Palembang.
10. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015.
11. Materi yang disampaikan adalah bagian-bagian utama tumbuhan.
12. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II di MI Quraniah 8 Palembang?

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas II dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar di MI Quraniah 8 Palembang

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan menjadi perkembangan di dunia pendidikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

1. Manfaat praktis
2. Untuk siswa, hasil belajar IPA siswa MI Quraniah 8 Palembang dapat meningkat.
3. Untuk guru, dapat menambah wawasan atau gambaran tentang model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk orang tua, menambah pengetahuan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana dari berbagai buku bacaan penunjang perkembangan anak didik.
5. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan**
6. **Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran langsung menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan.

1. **Keterbatasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II-A di MI Quraniah 8 Palembang tahun pelajaran 2014/2015.

1. **Defenisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang keliru pada judul PTK ini, maka penulis akan menguraikan secara operasional tentang judul di atas, yakni:

1. Model pembelajaran langsung adalah suatu metode variasi yang dirancang khusus untuk mengembangkan proses belajar siswa tentang pengetahuan dan prosedural serta pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.
2. Media gambar adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk memperjelas dan memudahkan penyampaian pesan atau informasi kepada siswa dalam bentuk gambar.
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu tes hasil belajar setelah proses pembelajaran.
4. **Kajian Pustaka**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar IPA siswa kelas II di MI Quraniah 8 Palembang yang cinderung kurang maksimal atau rendah diakibatkan oleh penggunaan metode yang kurang tepat dan bersifat konvensional serta tidak menggunakan media sebagai daya tarik minat belajar siswa. Untuk itu peneliti akan menerapkan sebuah model yang bisa merangsang siswa untuk belajar aktif, yakni penggunaan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar.

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa.[[7]](#footnote-8) Model pembelajaran adalah tipe pembelajaran yang mengandung konsep-konsep teoritis tentang metode dan strategi pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.[[8]](#footnote-9)

Suprijono menyatakan bahwa model pembelajaran langsung (*direct instruction*) adalah salah satu model pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif (dapat diungkapkan dengan kata-kata atau pengetahuan tentang sesuatu) dan pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu atau prateknya) yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.[[9]](#footnote-10)

Ciri-ciri model pembelajaran langsung yakni diantaranya:[[10]](#footnote-11)

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pembelajaran pada siswa termasuk nilai dan hasil belajar.
2. Sintak pola keseluruhan dan alur kegiatan keseluruhan.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan yang sangat mendukung berhasilnya pembelajaran.

Pada umumnya guru melakukan berbagai kegiatan di kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.[[11]](#footnote-12) Selain guru melaksanakan proses

pembelajaran guru juga mempunyai peran yang terlihat dalam pengembangan bahan ajar ini harus disesuaikan dengan runtutan metode yang sedang berlangsung agar proses belajar maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran langsung diantaranya:[[12]](#footnote-13)

1. Tugas-tugas perencanaan
2. Merumuskan tujuan

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran langsung dapat digunakan untuk model Mager yang dikenal sebagai tujuan perilaku dan terbagi menjadi tiga bagian:

1. Perilaku siswa, perilaku yang menjadi bukti bahwa tujuan tersebut tercapai.
2. Situasi pengetesan, dilihat dari kondisi tertentu yang diamati.
3. Kriteria kinerja, diterapkan standar atau tingkat kinerja yang dapat diterima.
4. Memilih isi

Guru harus mempertimbangkan berapa banyak informasi yang akan diberikan kepada siswa dalam kurun waktu tertentu. Guru harus selektif dalam memilih konsep yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung.

1. Melaksanakan analisis tugas

Analisis tugas membantu guru untuk menentukan dengan tepat apa yang dialkukan siswa untuk melaksanakan keterampilan yang dipelajari. Di sini bukan berarti seorang guru harus melakukan analisis tugas untuk setiap keterampilan yang akan diajarkan. Hal ini disebabkan karena waktu yang tersedia terbatas.

1. Merencanakan waktu dan ruang

Guru harus memperhatikan bahwa waktu yang disediakan sepadan dengan kemampuan dan bakat siswa, dan juga guru harus memotivasi siswa agar tetap melakukan tugas-tugas dengan perhatian yang optimal.

1. Tugas interaktif
2. Memberitahukan tujuan dan mempersiapkan siswa
3. Memberitahukan tujuan

Guru yang baik mengomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa-siswanya, melakukan rencana pembelajaran dengan cara menuliskan di papan tulis yang berisi tahap-tahap pembelajaran, isi nya dan alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap.

1. Menyiapkan siswa

Kegiatan ini bertujuan menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kepada hasil belajar yang telah dimilikinya yang relevan dan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.

1. Persentasi dan Demonstrasi

Kunci untuk berhasil adalah mempersentasikan informasi sejelas mungkin mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

1. Memberikan penjelasan

Kemampuan guru untuk memberikan informasi yang jelas dan spesifik kepada siswa, mempunyai dampak positif terhadap proses belajar siswa.

1. Melakukan demonstrasi

Agar dapat mendemonstrasikan suatu konsep keterampilan dengan berhasil, guru harus sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan didemonstrasikan dan berlatih untuk menguasai demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.

1. Menyediakan latihan terbimbing
2. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Fase ini ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kepada siswa memberikan jawaban yang menurut pendapat mereka benar. Guru kemudian merespon jawaban tersebut. Tugas yang terpenting bagi guru adalah memberikan siswa umpan balik bermakna dan pengetahuan dengan hasil latihannya.

1. Memberikan latihan mandiri

Banyak latihan yang mandiri yang diberikan kepada siswa sebagai fase terakhir pengajaran langsung adalah pekerjaan rumah (PR). PR atau berlatih secara mandiri, merupakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan baru yang diperoleh secara mandiri.

1. Lingkungan belajar dan pengelolaan kelas

Keberhasilan model pembelajaran langsung memerlukan lingkungan yang baik untuk persentase dan demonstrasi. Ruangan yang tenang dan penerangan yang cukup. Kemudian tergantung tingkat yang dilakukan oleh guru dan mendengarkan segala sesuatu yang dikatakan. Pada hakikatnya, pembelajaran langsung mempunyai kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Menangani siswa yang suka berbicara
2. Mengatur tempo pembeicaraan
3. Menangani penyimpangan tingkah laku
4. Mengatur partisipasi
5. Evaluasi

Evaluasi tujuan yang berkaitan dengan model pembelajaran langsung yang memusatkan pada tes kertas dan pensil untuk mengukur penguatan deklaratif dan sebagai tes kinerja untuk mengukur perkembangan keterampilan.[[13]](#footnote-14)

Media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran.[[14]](#footnote-15) Gerlach dan Ely dikuti oleh Kasinyo Harto menyatakan bahwa secara umum media itu meliputi manusia, materi atau kegiatan yang mampu membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.[[15]](#footnote-16) Media sebagai salah satu bentuk dan saluran untuk proses transmisi atau pesan dalam suatu pembelajaran. Namun demikian, media bukan hanya berua alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Jadi, media gambar adalah media yang dapa dilihat oleh indera pengelihatan yang diperjelas melalui gambar-gambar dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam memahami materi pelajaran secara lebih cepat.

Jenis-jenis media pembelajaran diantaranya:[[16]](#footnote-17)

1. Media grafis, seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel dan papan buletin.
2. Media audio, seperi radio, alat perekam pita magnetik dan laboratorium bahasa.
3. Media proyeksi diam, seperti film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film gelang, televisi, video serta permainan dan simulasi.

Media gambar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pengelihatan (visual) memiliki komposisi yang dapat diperoleh seseorang. Informasi yang diperoleh melalui pengelihatan yang lebih mudah ditangkap dan diingat oleh memori seseorang.

Media gambar yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Harus autentik, yaitu gambar tersebut haruslah jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
2. Sederhana, yaitu komposisinya hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
3. Ukuran relatif, yaitu gambar dapat membesarkan/memperkecil obejek atau benda sebenarnya.
4. Tidak setiap gambar bagus sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari unsur seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.[[17]](#footnote-18)

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1. Gambar bersifat konkret
2. Gambar mengatasi batas waktu dan ruang
3. Gambar mengatasi kekurangan daya mempu panca indera manusia
4. Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah
5. Gambar mudah didapat dan murah
6. Mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun kelompok siswa.[[18]](#footnote-19)

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan.[[19]](#footnote-20) Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Tingkah laku mengalami perubahan menyangkut semua aspek kepribadian, baik perubahan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kebiasaan, sikap dan aspek perilaku lainnya.[[20]](#footnote-21)

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu, meliputi tiga aspek, yaitu: pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek efektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga, aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.[[21]](#footnote-22)

Nashar mengemukakan “hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.”[[22]](#footnote-23)

Nana Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.”[[23]](#footnote-24)

Selanjutnya Amirin mengemukakan yang dimaksud “hasil belajar adalah kemajuan yang diperoleh siswa dalam segala hal yang dipelajari.”[[24]](#footnote-25)

Berdasarkan uraian mengenai hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemajuan-kemajuan setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan-perubahan. Jadi, jika penerapan metode tersebut dapat berlangsung lancar dan sesuai langkah-langkah yang ada, maka siswa akan bisa belajar dengan aktif dan semangat dilihat dari menariknya model pembelajaran langsung yang merangsang keinginan mereka untuk belajar dan tentunya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka khususnya pada mata pelajaran IPA.

1. **Prosedur Penelitian**
2. **Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri  atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus ke dua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap-tahap yang sama.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan 3 siklus yakni pra siklus, siklus I dan siklus II, dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

**PRA SIKLUS:**

Pra siklus dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planing*)
* Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan metode tanya jawab dan penugasan.
* Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
* Membuat lembar kerja siswa
* Membuat instrument yang digunakan dalam pra siklus.
* Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
1. Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus regular dari aktifitas pembelajaran dengan metode tanya jawab dan penugasan ini adalah sebagai berikut:

* Pengajaran, pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran
* Belajar, para siswa mendalami materi yang telah disampaikan guru dan lebih khusus untuk mempersiapkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru.
* Siswa mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan oleh guru.
1. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan (observation) adalah suatu tahapan dimana peneliti (dibantu oleh teman sejawat) mengamati berlangsungnya aktivitas PTK. Dalam hal ini, yang akan peneliti amati adalah:

* Situasi kegiatan belajar mengajar.
* Keaktifan siswa.
* Kemampuan siswa dalam intraksi antar sesama siswa.
* Dan hal-hal lain yang mendukung peneliti mendapatkan data dan informasi yang lengkap, jelas dan objektif selama PTK berlangsung.
1. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus I dan siklus II nantinya.

**SIKLUS I :**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (Planing)
* Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung
* Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
* Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
* Membuat lembar kerja siswa
* Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
* Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
1. Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus regular dari aktifitas pembelajaran dengan model pembelajaran langsung ini adalah sebagai berikut:

* Pengajaran, pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran
* Belajar, para siswa mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat pendemonstrasian.
* Demonstrasi, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyampaian materi oleh guru serta dari hasil belajar kelompok dengan maju ke depan.
1. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan (observation) adalah suatu tahapan dimana peneliti mengamati berlangsungnya aktivitas PTK. Dalam hal ini, yang akan peneliti amati adalah:

* Situasi kegiatan belajar mengajar.
* Keaktifan siswa.
* Kemampuan siswa dalam intraksi antar sesama siswa.
* Dan hal-hal lain yang mendukung peneliti mendapatkan data dan informasi yang lengkap, jelas dan objektif selama PTK berlangsung.
1. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

**SIKLUS II :**

Seperti halnya siklus pertama, siklus keduapun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

1. Pelaksanaan (*Acting*)

Model pembelajaran langsung berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

1. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

1. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dalam meningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1. **Subjek dan Tempat Penelitian**
2. Subjek

Penelitian ini dilakukan pada kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di MI Quraniah 8 Palembang Jalan Balap Sepeda Lorong Muhajirin Kec. Ilir Barat I Palembang.

1. **Perencanaan**

Perencanaan selalu mengacu kepada tindakan apa yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Dalam perencanaan, perlu dipertimbangkan tindakan khusus apa yang dilakukan, apa tujuannya, mengenai apa, siapa melakukan, bagaimana melakukan dan apa hasil yang diharapkan.

1. **Implementasi Tindakan dan observasi**

Setelah dilakukan observasi awal, diperoleh karakteristik siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Beberapa anak muncul dengan malu-malu dan kurang inisiatif dalam bergaul.
2. Beberapa anak terlihat lamban, cepat bosan, dan hati-hati untuk mencoba hal baru, sementara yang lain sepertinya siap dengan setiap tantangan yang disajikan.
3. **Teknik Pengumpulan Data**
4. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[[25]](#footnote-26) Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tindakan yang diberikan oleh guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan. Dalam setiap observasi pengamat memberi tanda silang($x$) pada unsur yang pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan berdasarkan lembaran observasi yang telah dibuat pada aspek afektif sebagai berikut:

1. Memperhatikan ketika peneliti mengajar
2. Aktif mengerjakan soal matematika
3. Melaksanakan tugas yang diberikan bersama-sama
4. Disiplin mengerjakan soal yang diberikan peneliti
5. Dokumentasi

Data yang didapat melalui arsip-arsip dan berkas-berkas di MIN 1 Palembang yang bersangkutan dengan masalah penelitian, yakni tentang sejarah MIN 1 Palembang, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan keadaan siswa serta foto kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu kelompok.[[26]](#footnote-27)

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang kemudian dijadikan nilai hasil belajar setiap siswa, tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes dibuat dalam bentuk lima soal pilihan ganda dan lima soal essay.

1. Tes Pertama (T1), yaitu tes yang diberikan pada akhir tindakan pertama.
2. Tes Ke dua (T2), yaitu tes yang diberikan pada akhir tindakan ke dua.
3. Tes Ke tiga (T3), yaitu tes yang dberikan pada akhir tindakan ke tiga.

Melalui tes ini diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum sehingga tingkat ketuntasan belajar akan tercapai maka penilaian ini akan dikatakan berhasil.

1. **Analisis Data**
2. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap lembar observasi tindakan belajar siswa yang dilihat dari indikator penilaian hasil belajar yaitu hasil belajar proses (afektif). Setelah diperoleh data observasi maka data tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

NP = $\frac{R}{SM}$ x 100%

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal hasil observasi yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Hasil yang telah didapatkan dikelompokkan berdasarkan kriteria sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Kriteria data observasi aktivitas siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**

**Kriteria Hasil Observasi Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Skor** | **Kriteria** |
| 80-100 | Sangat Aktif |
| 60-79 | Aktif |
| 40-59 | Cukup Aktif |
| 20-39 | Kurang Aktif |
| $$\leq 19$$ | Tidak Aktif |

1. Analisis Data Tes

Data hasil tes siswa yang diperoleh dengan memeriksa lembar pekerjaan siswa. Kemudian dianalisis untuk melihat hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui pendekatan dinamika kelompok pada pelajaran IPA pembahasan bagian-bagian utama tumbuhan.

Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

**X =** $\frac{\sum\_{}^{}X\_{1}}{n}$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum\_{}^{}X\_{1}$ = Jumlah nilai siswa

n = Jumlah siswa[[27]](#footnote-28)

Penilaian tindakan ini dianggap berhasil jika menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA yang terlihat dari tes pra siklus, tes siklus I dan tes siklus II telah mencapai KKM 85% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, hal ini sesuai dengan KKM yang ada di MI Quraniah 8 Palembang.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah dianalisis secara kualitatif. Jika ada data kuantitatif maka analisisnya paling banyak menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri pada nilai rata-rata dan simpangan baku amatan atau persentase amatan. Hasil analisis kuantitatif, selanjutnya dikonsultasikan pada pedoman konversi. Dalam PTK biasanya digunakan pedoman konversi nilai absolut skala lima.

 **Interval Kualifikasi**

 0 - 39,9 Sangat Kurang

 40,0 - 54,9 Kurang

 55,0 - 69,9 Cukup

 70,0 - 84,5 Baik

 85,0 - 100 Sangat Baik

1. **Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2014 sampai dengan September 2014 Selama kurang lebih 1 bulan.

**BAB III**

**DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

1. **Kondisi Obyektif Sekolah**

MI Quraniah 8 Palembang sebagai subjek penelitian berada di jalan Muhajirin 2 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang yang merupakan di lingkungan pemukiman penduduk. Adapun letak geografis diilustrasikan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan tanah milik Universitas Sriwijaya.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemancara RCTI.
3. Sebelah timur berbatasan dengan TVRI.
4. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan Demang Hill.

Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh bapak Anidin (Alm) bahu membahu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan bagi generasi penerus mereka. Kepeloporan para tokoh masyarakat ini didukung oleh kemauan masyarakat sendiri untuk mempelajari agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat di lingkungan Jalan Balap Sepeda Lorong Muhajirin 2 No. 1540 Kelurahan Lorok Pakjo untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka.

 Pada tanggal 3 Januari 1976 diadakan pertemuan yang bertempat di musholah Muhajirin, adapun tokoh-tokoh masyarakat yang pada saat itu antara lain: M. Akip (alm), Zulkifli Ahmad, Mar Johan (alm), Mustofa Yacub, Yamin Umar, Anidin (alm), Hamdan Ibnu Hasyim (alm).

Selanjutnya terbentuklah susunan kepanitiaan sebagai berikut: ketua Hamdan Ibnu Hasyim Alm, sekretaris Zulkifli Achmad, bendahara Muhammad Akip (alm), anggota Mudjadid. Adapun bangunan gedung madrasah mengalami empat kali rehab, yang pertama tahun 1979 dari sederhana ke semi permanen dengan lantai semen dan dinding papan.

 Rehab kedua pada tahun 1985 dari dinding papan semi permanen. Rehab ke tiga tahun 1991 dan rehab keempat tahun 2002 dari dinding semi permanen ke permanen. Adapaun dana yang diperoleh untuk anggaran membangun MI Quraniah 8 Palembang mendapat bantuan dari Departemen Agama dan Gubernur Sumsel.

Tanah yang dibangun untuk MI Quraniah 8 Palembang seluas 500m2 yang merupakan tanah wakaf dari keluarga alm. H.M. Akib bin Umar dengan Akte Ikrar wakaf KUA IBA Palembang no. W 3.a/36/01/1991 12-1-1991 mempunyai delapan ruang belajar, satu ruang secretariat, dua WC dan satu ruang kepala madrasah. Luas tanah seluruhnya 3.500 m2 dibangun 586 m2 dengan luas halaman 350 m2.

 MI Quraniah 8 sudah mangalami delapan kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang pernah menjabat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I**

**Nama-Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kepala Madrasah** | **Tahun** |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9. | Hamdan Ibnu HasyimAsiah Usman, BA.Siti NurmanahSiti FatonahAmnah Akip, S.Pd.Sumitro, A.Ma.H. Hamdan Ibnu HasyimRidwan Akip, S.Ag/Hotipah, S.Pd.I. | 1976-19781978-19811981-19851985-19971997-19981998-20032003-20052005-20102010-sekarang |

Sumber: Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang

**B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.**

**1.Visi**

 “Terwujudnya Sumber daya manusia yang cerdas dan kreatif, disiplin

 dengan diiringi prilaku santun”.

**2. Misi**

 a. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar menggunakan multi

 pendekatan.

b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan

 berkualitas.

c. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis Al-Quran.

d. Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai suber belajar.

e. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpecaya masyarakat.

**3. Tujuan**

 Pada tahun ajaran 2006-2007 s/d 2012-2013madrasah memiliki:

a.Tujuan Akademik

 1). Nilai US/UAS dapat meningkat setiap tahun.

 2). Kemampuan membaca Al Qur-an/iqra’ dengan baik oleh setiap

 siswa.

b. Tujuan Non Akademik

 Setiap siswa yang dikirimkan untuk mengikuti perlombaan dapat meraih

 prestasi yang diharapkan.

 **4. Sasaran**

1. Menjaring siswa yang berkualitas yang memiliki keunggulan di biidang

 akademi dan non akademik.

1. Terciptanya kehidupan yang religius dan kekelauargaan di lingkungan

 MI Quraniah 8 Palembang.

**C. Situasi dan Kondisi Sekolah.**

1. **Keadaan Guru dan Karyawan**

Latar belakang pendidikan tenaga guru pada MI Quraniah 8 Palembang sangat beragam, mulai dari lulusan Perguruan Islam maupun lulusan dari perguruan umum. Pada tahun 2013-2014 jumlah tenaga pendidik atau guru sebanyak 20 orang dan dua orang guru merangkap menjadi bendahara dan TU, yang terdiri dari lima orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Nama-nama guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**

**Daftar Nama Guru dan Tugas Guru di MI Quraniah 8 Palembang**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Pendidikan Terakhir** | **Jabatan** | **Bidang Studi** | **Kelas yang diajar** |
| **Fakultas** | **Jurusan** |
| 1 | Hotipah, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | Kamad | B. Arab/Aqidah | VI A |
| 2 | Rohima, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | Waka/II A | Seluruh | III C |
| 3 | Patmawati, S.Pd.I | Ushuluddin | Dakwah | Bend/II.B | Tematik | II C |
| 4 | Ridwan Akib, S.Ag. | Syari'ah | PAI | VI B | G. Mapel | VI B |
| 5 | Ida Yati, S.Ag. | Tarbiyah | PAI | II A | G. Mapel | II A |
| 6 | Raihana Istihara, S.Ag. | Tarbiyah | PAI | II B | G. Mapel | II B |
| 7 | M. Sunidi | SPG | Gr. Kelas | V B | G. Mapel | V B |
| 8 | Jalaliah, S.Pd.I. | PGRI | IPS | I C | G. Mapel | I C |
| 9 | Sri Ismiyati, S.Ag. | Syari'ah | PAI | IV B | Tematik | VI B |
| 10 | Avena S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | V A | Tematik | V A |
| 11 | Nabiha, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | III B | Tematik | III B |
| 12 | Dra. Adawiyah | Tarbiyah | PAI | I A | Tematik | I A |
| 13 | Maryuti, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | IV A | Tematik | IV A |
| 14 | Enis Setiawati, S.Pd. | FKIP | MIPA | I B | Tematik | I B |
| 15 | Rosada, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | IV A | Tematik | VI A |
| 16 | Sumitro, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | G. Mapel | PAI | III, iv, V, VI |
| 17 | Hendri Susanto, S.Pd.I. | Tarbiyah | PAI | G. Mapel | Penjaskes, B. Arab | I, II, III, IV, V, VI |
| 18 | Dra. Ismel Suryani | Tarbiyah | PAI | G. Mapel | PAI | III, IV, V, VI |
| 19 | Desi, S.Pd. | PGRI | B. Inggris | G. Mapel | B. Inggris | I, III, VI, V |
| 20 | Marsudianto, S. | Tekhnik |  - | G. Mapel | Penjaskes | III, IV, V, VI |
| 21 | Raihani, S.Pd. | PGRI | B. Inggris | G. Mapel | B. Inggris/Ket | II, VI |
| 22 | Siti Sarah, A.Md. | POLTEK | Akun | TU/Gr | MTK | III, IV |

Sumber:Dokumentas iMI Quraniah 8 Palembang

 Di lihati dari data guru di MI Quraniah 8 Palembang sebagian telah

sesuai dengan jurusan guru PGMI dan PAI ada sebagian lagi yang belum

sesuai dengan jurusannya seperti dari syariah dan SPG, mereka kuliah lagi

 melalui program kualifikasi yang di selenggarakan di IAIN Raden Fatah

Palembang untuk penyetaraan guru PGMI dan PAI.

 Untuk jabatan bendahara yang lulusan usuluddin juga kuliah lagi untuk

 penyetaraan sesuai dengan bidangnya. Ada 1 orang guru penjaskes yang

 berijazah STM direkrut oleh sekolah dengan pertimbangan ia berprestasi

dalam bidang olah raga dan rumahnya dekat dengan MI Quraniah 8

Palembang yang menjadi pertimbangan lain, karena belum ada tenaga

pengajar penjaskes yang sesuai dengan jurusanya.

 MI Quraniah 8 Palembang masih kurang tenaga kebersihan dan

penjaga sekolah, selama ini kebersihan sekolah dilakukan oleh guru dan

siswa secara bergotong royong dengan jadwal piket siswa dengan tugas

yang di tentukan oleh musyawarah guru.

1. **Keadaan Peseta Didik**

Berdasarkan data yang ada dari hasil rekapitulasi siswa tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 353 siswa dapat ilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**

**Daftar Nama Siswa MI Quraniah 8 Palembang Tahun 2014/2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas Paralelnya** | **Jumlah Siswa** |
| **Lk** | **Pr** | **Jumlah** |
| **1** | **I A** | **11** | **12** | **23** |
| **2** | **I B** | **11**  | **13** | **24** |
| **3** | **I C** |  **9** | **14** | **23** |
| **4** | **II A** | **11** | **14** | **25** |
| **5** | **II B** | **12** | **11** | **23** |
| **6** | **II C** | **14** | **9** | **23** |
| **7** | **III A** | **17** | **12** | **29** |
| **8** | **III B** | **16** | **13** | **29** |
| **9** | **IV A** | **12** | **13** | **25** |
| **10** | **IV B** | **12** | **12** | **24** |
| **11** | **V A** | **10** | **14** | **24** |
| **12** | **V B** | **12** | **11** | **23** |
| **13** | **VI A** | **10** | **19** | **29** |
| **14** | **VI B** | **15** | **14** | **29** |
|  | **Jumlah** | **172** | **181** | **353** |

 Sumber: Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang

 Di lihat dari data keadaan siswa MI Quraniah 8 Palembang, di sekolah ini terdapat 14 rombongan belajar, yang terdiri dari 3 ruang untuk kelas I, 3 ruang kelas II, 2 ruang kelas III, 2 ruang kelas IV, 2 ruang kelas V, dan 2 ruang kelas VI.,

**D. Fasilitas Sekolah**

Keadaan sarana dan prasarana MI Quraniah 8 Palembang sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

 **Tabel 4**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Quraniah 8 Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10. | Ruang Kepala MadrasahRuang TURuang GuruRuang PerpustakaanRuang MushollaGudangRuang UKSRuang BelajarLapangan OlahragaWC | 1 buah1 buah1 buah1 buah1 buah1 buah1 buah9 buah1 buah2 buah | BaikBaikBaikBaikRusak RinganBaikBaikBaikBaikBaik |

Sumber: Dokumentasi MI Quraniah 8 Palembang

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Tindakan**
2. **Pra Siklus**

Pra siklus dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planing*)
2. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan metode tanya jawab dan penugasan.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Membuat lembar kerja siswa.
5. Membuat instrument yang digunakan dalam pra siklus.
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
7. Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus regular dari aktifitas pembelajaran dengan metode tanya jawab dan penugasan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.
5. Guru memberikan soal tugas untuk dikerjakan siswa.
6. Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang diperoleh.
7. Siswa mengerjakan soal tes.
8. Pengamatan (*Observation*) dan Evaluasi
9. Hasil pengamatan keterlibatan belajar siswa pra siklus dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang, yakni:

**Tabel 6**

**Lembar Observasi Belajar IPA Siswa pada Pra Siklus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal latihan | Bersemangat mengerjakan tugas | Disiplin mengerjakan tugas  |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  |
| 4 | Anastasya. A |  |  |  |  |
| 5 | Asyifa Dea N |  |  |  |  |
| 6 | David F |  |  |  |  |
| 7 | Devita W |  |  |  |  |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  |
| 21 | Reynal, M.F |  |  |  |  |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  |
| 25 | Zafira Hana F |  |  |  |  |
|  | Jumlah | 18 | 15 | 10 | 15 |

 Berdasarkan data tabel di atas, selanjutnya akan diklasifikasikan dalam persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada siklus I, seperti tabel berikut:

**Tabel 7**

**Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Pra Siklus**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Aktivitas Siswa (%)** | **Frekuensi Pra Siklus** |
| 80-100 | 2 |
| 60-79 | 8 |
| 40-59 | 7 |
| 20-39 | 8 |
| $$\leq 19$$ | - |
| Jumlah | 25 |
| Rata-Rata | 56 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra siklus jumlah siswa yang tergolong sangat aktif ada 2 orang siswa, aktif ada 8 orang siswa, cukup aktif ada 7 orang siswa dan 8 siswa yang tergolong kurang aktif. Rata-rata observasi diperoleh dari jumlah persentase indikator dibagi dengan jumlah siswa ($\frac{1400}{25}$=56).

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 3**

**Grafik Hasil Observasi Siswa Pra Siklus**

Jika didasarkan pada perhitungan rata-rata perindikator aktivitas siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

 **Tabel 8**

**Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Pra Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Siklus I | Indikator Lembar Observasi | Jumlah | Rata-Rata |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif Mengerjakan Soal sain | Semangat Mengerjakan Tugas | Disiplin Mengerjakan Tugas |
| 72 | 60 | 40 | 60 | 232 | 58 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa perindikator sebesar 58. Aktivitas terbesar pada indikator memperhatikan proses pembelajaran dengan rata-rata 72.

1. Hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru pada pra siklus dalam kegiatan belajar mengajar selama pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9**

**Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru**

**pada Pra Siklus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Kemunculan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Menginformasikan tujuan |  |  |
| 2 | Apersepsi |  |  |
| 3 | Motivasi Awal |  |  |
| 4 | Mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang dipelajari |  |  |
| 5 | Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran |  |  |
| 6 | Melibatkan siswa dalam pembelajaran |  |  |
| 7 | Memperhatikan siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar |  |  |
| 8 | Melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM |  |  |
| 9 | Melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung |  |  |
| 10 | Melakukan penilaian pada akhir Pembelajaran |  |  |

Dari tabel observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru di atas dapat dilihat bahwa guru belum cukup baik dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini disebabkan ada beberapa aktivitas yang belum dilakukan oleh guru yaitu tidak melakukan memotivasi siswa pada awal pembelajaran, tidak menyampaikan langkah-langkah proses pembelajaran, tidak memperhatikan siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar, tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajran dan tidak melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM serta tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Hasil evaluasi pembelajaran pra siklus

Data yang diperoleh pada dari proses pembelajaran pra siklus pada pertemuan pertama siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10**

**Hasil Belajar Siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang Pada Pra Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Nilai | KKM (75) |
| Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | A. Apriyanto | 30 |  |  |
| 2 | Adrian Pratama | 60 |  |  |
| 3 | Ayu Utami | 80 |  |  |
| 4 | Anastasya. A | 80 |  |  |
| 5 | Asyifa Dea Nafisa | 90 |  |  |
| 6 | David F | 60 |  |  |
| 7 | Devita W | 30 |  |  |
| 8 | Dina Fadilah | 60 |  |  |
| 9 | Erik Setiawan | 80 |  |  |
| 10 | Fran Akif | 80 |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki | 60 |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi | 70 |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara | 70 |  |  |
| 14 | Marsandra | 80 |  |  |
| 15 | Mirza Aditya | 40 |  |  |
| 16 | M. Pandi | 60 |  |  |
| 17 | M. Radho | 80 |  |  |
| 18 | Nadil Saputra | 50 |  |  |
| 19 | Putri Utami | 40 |  |  |
| 20 | Rafliansyah | 80 |  |  |
| 21 | Reynal, M.F | 50 |  |  |
| 22 | Rifki Romadon | 30 |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni | 80 |  |  |
| 24 | Tedi Saputra | 50 |  |  |
| 25 | Zafira Hana F | 80 |  |  |
| Jumlah | 1570 | 10 | 15 |
| Rata-Rata | 62,8 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang pada pra siklus terdapat 10 orang (40%) yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 15 orang (60%).

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 4**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

Minimnya jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA di atas hal ini dimungkinkan karena belum diterapkannya model-model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa belum termotivasi untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajar belum memenuhi standar KKM yakni 75. Berdasarkan data dari hasil belajar siswa pada pra siklus yang masih banyak belum memenuhi standar KKM, maka peneliti akan melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

1. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus I dan siklus II nantinya.

1. **Siklus I**
2. Perencanaan Tindakan

Rencana pembelajaran siklus I difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat observasi awal pada pra siklus. Pada tahap observasi awal ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015 masih rendah atau kurang maksimal hanya 10 orang siswa yang tuntas.

Bertitik tolak dari masalah-masalah di atas, maka peneliti membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa menggunakan model pembelajaran langsung.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.
3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar bagian-bagian utama tumbuhan
4. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atau penilaian proses pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Pelaksanaan

Setelah membuat perencanaan tindakan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok
2. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
3. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
4. Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa secara berkelompok menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan memperhatikan gambar yang tersedia
5. Guru meminta perwakilan pada setiap kelompok untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok mengenai bagian-bagian utama tumbuhan.
6. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.
8. Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang diperoleh.
9. Siswa mengerjakan soal tes.
10. Observasi dan Evaluasi
11. Hasil pengamatan keterlibatan belajar siswa siklus I dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang, yakni:

**Tabel 11**

**Lembar Observasi Belajar IPA Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal latihan | Bersemangat mengerjakan tugas | Disiplin mengerjakan tugas  |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  |
| 4 | Anastasya. A |  |  |  |  |
| 5 | Asyifa Dea N |  |  |  |  |
| 6 | David F |  |  |  |  |
| 7 | Devita W |  |  |  |  |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  |
| 21 | Reynal, M.F |  |  |  |  |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  |
| 25 | Zafira Hana F |  |  |  |  |
|  Jumlah | 20 | 21 | 20 | 14 |

Berdasarkan data tabel di atas, selanjutnya akan diklasifikasikan dalam persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada siklus I, seperti tabel berikut:

**Tabel 12**

 **Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Siklus I**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Aktivitas Siswa (%)** | **Frekuensi Siklus I** |
| 80-100 | 8 |
| 60-79 | 10 |
| 40-59 | 6 |
| 20-39 | 1 |
| $$\leq 19$$ | - |
| Jumlah | 25 |
| Rata-Rata | 72 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tergolong sangat aktif ada 8 orang siswa, aktif ada 10 orang siswa, cukup aktif ada 6 orang siswa dan 1 siswa yang tergolong kurang aktif. Rata-rata observasi diperoleh dari jumlah persentase indikator dibagi dengan jumlah siswa ($\frac{1800}{25}$=72).

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 5**

**Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus I**

Jika didasarkan pada perhitungan rata-rata perindikator aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**

**Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Siklus I | Indikator Lembar Observasi | Jumlah | Rata-Rata |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif Mengerjakan Soal Sain | Semangat Mengerjakan Tugas | Disiplin Mengerjakan Tugas |
| 80 | 84 | 80 | 56 | 300 | 75 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa perindikator sebesar 75. Aktivitas terbesar sebesar pada indikator aktif mengerjakan soal IPA dengan rata-rata sebesar 84.

1. Hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru siklus I dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14**

**Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Kemunculan |
| Ya | Tidak |
| 1 | Menginformasikan tujuan |  |  |
| 2 | Apersepsi |  |  |
| 3 | Motivasi Awal |  |  |
| 4 | Mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang dipelajari |  |  |
| 5 | Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran |  |  |
| 6 | Menjelaskan materi pelajaran |  |  |
| 7 | Melibatkan siswa dalam model pembelajaran langsung dengan mengunaka nmedia gambar |  |  |
| 8 | Memperhatikan siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar |  |  |
| 9 | Melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM |  |  |
| 10 | Melakukan penilaian selama proses pembelajaran |  |  |
| 11 | Melakukan penilaian pada akhir Pembelajaran |  |  |

Dari tabel observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru di atas dapat dilihat bahwa guru sudah cukup baik dalam melakukan proses pembelajaran, hanya saja masih ada beberapa aktivitas yang belum dilakukan oleh guru yaitu tidak melakukan memotivasi siswa pada awal pembelajaran, tidak memperhatikan siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan tidak melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM.

1. Hasil evaluasi pembelajaran siklus I

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambar di kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015 dilakukan tes akhir pada siklus I.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15**

**Hasil Belajar Siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Nilai | KKM (75) |
| Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | A. Apriyanto | 50 |  |  |
| 2 | Adrian Pratama | 80 |  |  |
| 3 | Ayu Utami | 100 |  |  |
| 4 | Anastasya. A | 80 |  |  |
| 5 | Asyifa Dea N | 90 |  |  |
| 6 | David F | 80 |  |  |
| 7 | Devita W | 40 |  |  |
| 8 | Dina Fadilah | 60 |  |  |
| 9 | Erik Setiawan | 80 |  |  |
| 10 | Fran Akif | 90 |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki | 80 |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi | 80 |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara | 80 |  |  |
| 14 | Marsandra | 80 |  |  |
| 15 | Mirza Aditya | 60 |  |  |
| 16 | M. Pandi | 70 |  |  |
| 17 | M. Radho | 90 |  |  |
| 18 | Nadil Saputra | 70 |  |  |
| 19 | Putri Utami | 50 |  |  |
| 20 | Rafliansyah | 100 |  |  |
| 21 | Reynal, M.F | 70 |  |  |
| 22 | Rifki Romadon | 50 |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni | 90 |  |  |
| 24 | Tedi Saputra | 60 |  |  |
| 25 | Zafira Hana F | 100 |  |  |
| Jumlah | 1880 | 16 | 9 |
| Rata-Rata | 75,2 |  |  |

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 6**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang. Pada siklus I terdapat 16 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar (64%). Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM berjumlah 9 orang (36%). Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 62,8 menjadi 75,2 pada siklus I. Peningkatan presentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada pra siklus dan siklus I masih rendah yaitu hanya meningkat 24%. Hal ini dimungkinkan karena siswa belum terbiasa dengan diterapkannya model pembelajaran langsung dengan media gambar yang mengutamakan keaktifan siswa.

1. Refleksi Siklus I

Pada awal pembelajaran ini, terjadi peningkatan hasil belajar, yakni jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yakni mengalami penurunan dari 18 menjadi 9 orang. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 10 orang menjadi 16 orang. Sedangkan persentase observasi kegiatan pembelajaran sebesar 72 %.

 Namun demikian, hasil belajar siswa belum seperti yang diharapkan dengan kondisi masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Peneliti menyimpulkan bahwa hal tersebut dimungkinkan karena belum diterapkannya model pembelajaran langsung secara optimal, peneliti kurang membimbing siswa agar tumbuh rasa percaya diri, peneliti kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan mempresentasikannya melalui media gambar, peneliti kurang membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan, di samping itu materi pelajaran ini baru sekilas diajarkan.

Pada tindakan pembelajaran dipersiapkan lebih matang lagi, terutama berkaitan dengan kegiatan membimbing siswa dalam menumbuhkan rasa percaya diri, merumuskan kesimpulan bersama dan memberikan kesempatan mengerjakan latihan soal di depan kelas.

1. **Siklus II**
2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Bertitik tolak dari kurang maksimalnya hasil belajar di atas, maka peneliti membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dengan media gambar.
2. Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar bagian-bagian utama tumbuhan..
3. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atau penilaian proses pembelajaran.
4. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
5. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
6. Memberikan penghargaan.
7. Pelaksanaan

Setelah membuat perencanaan tindakan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok
2. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
3. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
4. Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa secara berkelompok menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan memperhatikan gambar yang tersedia
5. Guru meminta perwakilan pada setiap kelompok untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok mengenai bagian-bagian utama tumbuhan.
6. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.
8. Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang diperoleh.
9. Siswa mengerjakan soal tes.
10. Observasi dan Evaluasi
11. Hasil pengamatan keterlibatan belajar siswa siklus II dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang, yakni:

**Tabel 16**

**Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal latihan | Bersemangat mengerjakan tugas | Disiplin mengerjakan tugas  |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  |
| 4 | Anastasya. A |  |  |  |  |
| 5 | Asyifa Dea N |  |  |  |  |
| 6 | David F |  |  |  |  |
| 7 | Devita W |  |  |  |  |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  |
| 21 | Reynal, M.F |  |  |  |  |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  |
| 25 | Zafira Hana F |  |  |  |  |
| Jumlah | 20 | 22 | 23 | 22 |

Berdasarkan data tabel di atas, selanjutnya akan diklasifikasikan dalam persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada siklus II, seperti tabel berikut:

**Tabel 17**

 **Hasil Observasi Siswa Kelas II-A pada Siklus II**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Aktivitas Siswa (%)** | **Frekuensi Siklus II** |
| 80-100 | 13 |
| 60-79 | 11 |
| 40-59 | 1 |
| 20-39 | - |
| $$\leq 19$$ | - |
| Jumlah | 25 |
| Rata-Rata | 87 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tergolong sangat aktif ada 13 orang siswa, aktif ada 11 orang siswa, dan satu orang yang tergolong cukup aktif. Rata-rata observasi diperoleh dari jumlah persentase indikator dibagi dengan jumlah siswa ($\frac{2125}{25}$=87).

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 7**

**Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus II**

Jika didasarkan pada perhitungan rata-rata perindikator aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 18**

**Rata-Rata Perindikator Aktivitas Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Siklus II | Indikator Lembar Observasi | Jmlh | Rata-Rata |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif Mengerjakan Soal Msain | Semangat Mengerjakan Tugas | Disiplin Mengerjakan Tugas |
| 80 | 88 | 92 | 88 | 348 | 87 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa perindikator sebesar 87. Aktivitas terbesar sebesar pada indikator semangat mengerjakan tugas dengan rata-rata sebesar 92.

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015 dilakukan tes akhir pada siklus II.

1. Hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru siklus II dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 19**

**Lembar Observasi Teman Sejawat terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Kemunculan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Menginformasikan tujuan |  |  |
| 2 | Apersepsi |  |  |
| 3 | Motivasi Awal |  |  |
| 4 | Mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang dipelajari |  |  |
| 5 | Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran |  |  |
| 6 | Menjelaskan metode  |  |  |
| 7 | Melibatkan siswa dalam metode *card sort* |  |  |
| 8 | Memperhatikan siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar |  |  |
| 9 | Melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM |  |  |
| 10 | Melakukan penilaian selama proses pembelajaran |  |  |
| 11 | Melakukan penilaian pada akhir Pembelajaran |  |  |

Dari tabel observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru di atas dapat dilihat bahwa guru sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran, hanya saja masih ada aktivitas yang belum dilakukan oleh tidak melakukan motivasi baik teguran, penghargaan maupun hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti langkah-langkah KBM.

1. Hasil evaluasi pembelajaran siklus II

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 20**

**Hasil Belajar Siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang**

**pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Nilai | KKM (75) |
| Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | A. Apriyanto | 80 |  |  |
| 2 | Adrian Pratama | 80 |  |  |
| 3 | Ayu Utami | 100 |  |  |
| 4 | Anastasya. A | 80 |  |  |
| 5 | Asyifa Dea N | 100 |  |  |
| 6 | David F | 90 |  |  |
| 7 | Devita W | 60 |  |  |
| 8 | Dina Fadilah | 80 |  |  |
| 9 | Erik Setiawan | 90 |  |  |
| 10 | Fran Akif | 90 |  |  |
| 11 | Gusti M. Zaki | 80 |  |  |
| 12 | Habib Alfarizi | 80 |  |  |
| 13 | Keysa Mutiara | 90 |  |  |
| 14 | Marsandra | 90 |  |  |
| 15 | Mirza Aditya | 60 |  |  |
| 16 | M. Pandi | 80 |  |  |
| 17 | M. Radho | 100 |  |  |
| 18 | Nadil Saputra | 80 |  |  |
| 19 | Putri Utami | 80 |  |  |
| 20 | Rafliansyah | 100 |  |  |
| 21 | Reynal, M.F | 80 |  |  |
| 22 | Rifki Romadon | 70 |  |  |
| 23 | Saskia Nur Afni | 100 |  |  |
| 24 | Tedi Saputra | 80 |  |  |
| 25 | Zafira Hana F | 100 |  |  |
| Jumlah | 2120 | 22 | 3 |
| Rata-Rata | 84,8 |  |  |

Dari penjabaran di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 8**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 22 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar 88%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM berjumlah 3 orang (12%). Sedangkan rata-rata persentasi hasil observasi pembelajaran pada siklus II sebesar 84,8.

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II terlihat peningkatan hasil belajar siswa, siswa yang tergolong tuntas meningkat persentase nya dari 64% menjadi 88%, siswa yang tergolong belum tuntas menurun persentasenya dari 36% sampai dengan 12%. Rata-rata kelas juga sudah meningkat dari siklus I sebesar 75,2 menjadi 84,8 pada siklus II.

Peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II sudah cukup baik yaitu meningkat sekitar 24%. Hal ini dimungkinkan karena siswa sudah mulai terbiasa dengan diterapkannya model pembelajaran langsung dengan media gambar.

1. Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar, yakni jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar yakni mengalami penurunan dari 9 menjadi 3 orang. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 16 orang menjadi 22 orang. Sedangkan persentase observasi kegiatan pembelajaran sebesar 87%.

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan dengan penggunaan model pembelaajran langsung menjadi proses pembelajaran dengan suasana menarik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

1. **Pembahasan**

Adapun hasil dalam penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II di MI Quraniah 8 Palembang", dibagi tiga, yaitu pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

1. **Hasil Tes**

Pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang menggunakan model pembelajaran langsung, untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus sampai siklus II. Secara keseluruhan hasil penelitian yang telah dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, sampai tahap refleksi yang terlaksana pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 9**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sejumlah 10 orang (40%). Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambar terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar pada pembelajaran siklus I meningkat menjadi 16 orang (64%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 22 orang (88%).

Rata-rata nilai siswa pada pra siklus sebesar 64,32 pada siklus I sebesar 71,08 dan pada siklus II sebesar 80,81. Antara pra siklus dan siklus I terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,76. Antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata sebesar 9,73.

Persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 49%, Siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 86%. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus dan siklus I sebesar 16%., sedangkan antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 21% .

1. **Hasil Observasi**

Hasil observasi pra siklus diperoleh rata-rata persentase sebesar 58 pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 75 dan meningkat pada siklus II menjadi 87 Dengan perhitungan rata-rata perindikator yakni:

**Tabel 21**

**Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Rata-Rata Skor** | **Kriteria** |
| Pra Siklus | 58 | Cukup aktif |
| Siklus I | 75 | Aktif |
| Siklus II | 87 | Sangat aktif |
| **Jumlah** | **220** | **Aktif** |
| **Rata-Rata** | **73,33** |

. Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 10**

**Grafik Rata-Rata Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar**

**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata skor aktivitas dari pra siklus (58), Siklus I (75) dan Siklus II (87) adalah 73,33. Maka berdasarkan tabel di atas kriteria hasil observasi aktivitas siswa tergolong aktif.

Pada lembar observasi terdapat empat indikator yaitu memperhatikan proses pembelajaran, aktif mengerjakan soal IPA, bersemangat mengerjakan tugas, dan disiplin mengerjakan tugas. Berdasarkan dari hasil analisis observasi yang dilakukan pada siswa kelas II-A MI Quraniah 8 Palembang diperoleh skor rata-rata keseluruhan aktivitas sebesar 73,33 dan dapat terlihat aktivitas yang paling dominan (tinggi) dilakukan siswa yaitu pada pra siklus adalah indikator memperhatikan proses pembelajaran dengan rata-rata sebesar 58, siklus I pada indikator aktif mengerjakan soal latihan IPA dengan nilai rata-rata 84 dan pada siklus II indikator semangat mengerjakan tugas yakni 92.

Aktivitas paling rendah yang dilakukan siswa adalah pada pra siklus pada aktivitas semangat mengerjakan tugas dengan rata-rata 40, siklus I yaitu aktivitas disiplin mengerjakan tugas dengan nilai rata-rata 56. Dan pada siklus II yaitu pada aktivitas memperhatikan proses pembelajaran dengan rata-rata 80. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambar.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambar dapat meningkatkan persentase hasil belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dengan menggunakan model ini dapat lebih cepat meningkat. Berdasarkan peningkatan tersebut, maka pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran IPA dalam materi "bagian-bagian utama tumbuhan" untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran yang bersifat konvensional.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan media gambar dapat meningkatkan persentase hasil belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan model dan media ini lebih cepat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat dari peningkatan rata-rata dan ketuntasan belajar adalah pada prasiklus diperoleh rata-rata sebesar 62,8 dan ketuntasan belajar sebesar 40%, pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata sebesar 75,2 dan ketuntasan belajar menjadi 64%, serta pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi rata-rata sebesar 84,8 dan ketuntasan belajar 88%.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada guru hendaknya menjadikan model pembelajaran langsung dan media gambar sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar IPA siswa bahkan mengatasi kejenuhan belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Hikmah. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Amirin. 2000. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.

Asnawir. 2002. *Media* Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Press.

Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik,Oemar .2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

 . 1989. *Media Pendidikan.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Harto Kasinyo. 2013. *Desain Pembelajran Agama Islam.* Palembang: Awfa Smart Media.

 dkk. 2014. *Suplemen Materi untuk PGMI.* Palembang: Excellent Publishing.

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran.* Jakarta: Delia Press.

Rahman Aunnur. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sadiman, Arief. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan pemanfaatan.* Jakarta: Bina Aksara.

Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Penghantar.* Palembang: Tunas Bangsa.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Suprijono, Agus. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/keunggulan-dan-kelemahan-model.html.

Http://izzatinkamala.wordpress.com/2008/06/19/pengertian-pendidikan-IPA.

Http://jackytyoo.wordpress.com/2013/04/12/ruang-lingkup-IPA.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Hikmah. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Amirin. 2000. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.

Asnawir. 2002. *Media* Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Press.

Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik,Oemar .2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

 . 1989. *Media Pendidikan.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Harto Kasinyo. 2013. *Desain Pembelajran Agama Islam.* Palembang: Awfa Smart Media.

 dkk. 2014. *Suplemen Materi untuk PGMI.* Palembang: Excellent Publishing.

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran.* Jakarta: Delia Press.

Rahman Aunnur. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sadiman, Arief. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan pemanfaatan.* Jakarta: Bina Aksara.

Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Penghantar.* Palembang: Tunas Bangsa.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Suprijono, Agus. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/keunggulan-dan-kelemahan-model.html.

Http://izzatinkamala.wordpress.com/2008/06/19/pengertian-pendidikan-IPA.

Http://jackytyoo.wordpress.com/2013/04/12/ruang-lingkup-IPA.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**MODEL *SUBJECT SPESIFIC PEDAGOGY* (SSP)**

**Satuan Pendidikan : MI Quraniah 8 Palembang**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas / Semester : 2 / Satu**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Pertemuan Ke : 2 (Dua)**

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

1. **Indikator Pembelajaran**
2. Kognitif
3. Proses

Mempelajari bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.

1. Produk
2. Menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
3. Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
4. Afektif
5. Memperhatikan pengarahan yang disampaikan guru.
6. Mematuhi petunjuk kerja yang disampaikan guru.
7. Mengerjakan soal yang diberikan guru.
8. Psikomotor
9. Terampil dalam menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
10. Terampil dalam menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
11. **Tujuan Pembelajaran**

1. Kognitif

1. Proses

Siswa dapat mempelajari bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.

 b. Produk

1. Siswa dapat menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
2. Siswa dapat Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.

2. Afektif

1. Siswa dapat mendengarkan pengarahan yang disampaikan guru.
2. Siswa dapat mematuhi petunjuk kerja yang disampaikan guru.
3. Siswa dapat aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

3. Psikomotor

1. Siswa dapat terampil dalam menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
2. Siswa dapat terampil dalam menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
3. **Materi Pembelajaran**

**Bagian-Bagian Utama Tumbuhan**

Kebanyakan daun berwarna hijau. Bentuk daun bermacam-macam. Daun tumbuh dari batang.

Bentuk dan warna bunga bermacam-macam. Bunga melati berwarna putih. Bunga mawar berwarna merah. Tahukah kamu, apakah warna bunga pohon pepaya?

Bunga ada yang harum baunya. Misalnya, bunga melati dan mawar. Ada juga bunga yang tidak harum. Misalnya, anggrek dan kembang sepatu.

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model: Pembelajaran Langsung

Metode: Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan diskusi.

1. **Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan Awal (10 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| **Apersepsi*** Guru mengucapkan salam
* Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan melafazkan *basmallah*
* Guru memberikan pretes tentang pelajaran yang lalu
 | 10 Menit |

Kegiatan Inti (40 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| **Eksplorasi*** Guru menjelaskan secara singkat tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
* Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
* Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa secara berkelompok menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan memperhatikan gambar yang tersedia.
* Guru meminta perwakilan pada setiap kelompok untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok mengenai bagian-bagian utama tumbuhan.

**Elaborasi*** Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.

**Konfirmasi*** Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.
 | 40 Menit |

Kegiatan Penutup (20 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| * Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
* Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran
* Guru merefleksi pembelajaran pada hari ini
* Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan lafaz *hamdallah*
 | 20 Menit |

1. **Alat dan Sumber Pembelajaran**

Alat : Gambar bagian-bagian utama tumbuhan

Sumber Belajar : Sains Jilid 2 untuk Sekolah Dasar kelas II, Drs. Haryanto, Erlangga, KTSP 2006.

1. **Penilaian**
* Jenis Tes : Tertulis
* Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
* Instrumen Soal :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b atau c !**

1. Bagian tumbuhan yang kebanyakan berwarna hijau adalah....
2. Biji b. Daun c. Batang
3. Daun tumbuh dari....

a. Batang b. Akar c. Buah

1. Bunga melati berwarna....

a. Merah b. Putih c. Kuning

1. Bunga mawar berwarna....

a. Merah b. Putih c. Kuning 5. Berikut adalah termasuk bunga yang tidak harum, yakni..... a. Kembang Sepatu b. Melati c. Mawar

 6. Di bawah ini termasuk pohon yang memiliki daun paling sedikit yakni.... a. Pohon rambutan b. Pohon pisang c. Pohon durian 7. Di bawah ini yang tergolong bunga berbau harum adalah....

a. Mawar b. Kembang sepatu .c. anggrek

8. Daun yang berwarna hijau dapat ..... pandangan.

a. Menyegarkan b. Merusak c. Menyakitkan

9. Apakah warna bunga pohon pepaya....

a. Merah b. Biru c. Putih

10.Berikut ini adalah bunga yang berwarna kuning adalah....

a. Mawar b. Melati c. Bunga matahari

 Palembang, 2014

Kepala MI Quraniah 8 Palembang Guru Mata pelajaran

Hotipah, S.Pd.I Ida Yati, S.Ag.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**MODEL *SUBJECT SPESIFIC PEDAGOGY* (SSP)**

**Satuan Pendidikan : MI Quraniah 8 Palembang**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas / Semester : 2 / Satu**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Pertemuan Ke : 3 (Tiga)**

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

1. **Indikator Pembelajaran**
2. Kognitif
3. Proses

Mempelajari bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.

1. Produk
2. Menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
3. Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
4. Afektif
5. Memperhatikan pengarahan yang disampaikan guru.
6. Mematuhi petunjuk kerja yang disampaikan guru.
7. Mengerjakan soal yang diberikan guru.
8. Psikomotor
9. Terampil dalam menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
10. Terampil dalam menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
11. **Tujuan Pembelajaran**

1. Kognitif

1. Proses

Siswa dapat mempelajari bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.

 b. Produk

1. Siswa dapat menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
2. Siswa dapat Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.

2. Afektif

1. Siswa dapat mendengarkan pengarahan yang disampaikan guru.
2. Siswa dapat mematuhi petunjuk kerja yang disampaikan guru.
3. Siswa dapat aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

3. Psikomotor

1. Siswa dapat terampil dalam menunjukkan bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah / biji) berdasarkan hasil pengamatan.
2. Siswa dapat terampil dalam menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.
3. **Materi Pembelajaran**

**Bagian-Bagian Utama Tumbuhan**

Bagian tumbuhan yang sangat menarik adalah buah. banyak buah yang dapat dimakan. Ada juga buah yang tidak dapat dimakan. Ada buah yang rasanya tidak enak. Ada buah yang beracun. Apa buah yang kamu sukai?

Kebanyakan biji ada di dalam buah. Biji kelihatan jika buah dibelah. Ada buah yang punya satu biji dalam setiap buah. Misalnya mangga, avokad, bacang, rambutan, kedondong dan ceremai.

Ada buah yang punya banyak biji dalam setiap buah. Misalnya, nangka, durian, semangka, jeruk, apel dan jagung. Biji akan tumbuh jika ditanam.

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan diskusi.

1. **Langkah-Langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan Awal (10 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Apersepsi* Guru mengucapkan salam
* Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan melafazkan *basmallah*
* Guru memberikan pretes tentang pelajaran yang lalu
 | 10 Menit |

Kegiatan Inti (40 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| **Eksplorasi*** Guru menjelaskan secara singkat tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
* Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
* Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa secara berkelompok menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan memperhatikan gambar yang tersedia.

Guru meminta perwakilan pada setiap kelompok untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok mengenai bagian-bagian utama tumbuhan.**Elaborasi*** Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.

**Konfirmasi*** Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.
 | 40 Menit |

Kegiatan Penutup (20 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Alokasi Waktu |
| * Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi bagian-bagian utama tumbuhan.
* Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran
* Guru merefleksi pembelajaran pada hari ini
* Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan lafaz *hamdallah*
 | 20 Menit |

1. **Sumber Pembelajaran**

Alat : Gambar letak biji di dalam buah

Sumber Belajar : Sains Jilid 2 untuk Sekolah Dasar kelas II, Drs. Haryanto, Erlangga, KTSP 2006.

1. **Penilaian**
* Jenis Tes : Tertulis
* Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
* Instrumen Soal :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b atau c !**

1. Bagian yang terdapat di dalam buah adalah....
2. Biji b. Daun c. Batang
3. Buah yang biji nya paling banyak dalah....

a. Mangga b. Jeruk c. Jagung

1. Saat biji ditanam bagian yang pertama tumbuh adalah....

a. Akar b. Batang c. Daun

1. Di bawah ini yang termasuk buah yang memiliki satu biji dalam setiap satu buah adalah....

a. Jeruk b. Rambutan c. Semangka

1. Berikut adalah buah yang berwarna merah, kecuali.....

a. Apel b. Pisang c. Strowberry

1. Jika buah dibelah, maka yang akan terlihat adalah....

a. Biji b. Daun c. Akar

1. Jika ditanam, maka biji akan....

a. Tumbuh b. Busuk c. Kering

1. Bagian tumbuhan yang sangat menarik dan bisa di makan adalah....

a. Batang b. Buah c. Ranting

1. Kedondong termasuk buah yang memiliki ..... buah biji.

a. Satu b. Dua c. Tiga

1. Berikut adalah cri-ciri buah yang dapat di makan adalah....

a. Rasanya tidak enak b. Rasanya manis c. Beracun

 Palembang, 2014

Kepala MI Quraniah 8 Palembang Guru Mata pelajaran

Hotipah, S.Pd.I Ida Yati, S.Ag.

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PADA PRA SIKLUS**

**Mata Pelajaran :** IPA

**Kelas/Sekolah :** II-A / MI Quraniah 8 Palembang

**Standar Kompetensi :** Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

**Kompetensi Dasar :** Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

.**Petunjuk :** Berilah tanda ($√$) pada kolom indikator berdasarkan nama siswa apabila terlihat kegiatan siswa yang ada.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator | Skor | % |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal latihan IPA | Bersemangat mengerjakan tugas |  Disiplin mengerjakan tugas |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 4 | Anastasya. Az zahra |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 5 | Asyfa Dea Nafisa |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 6 | David Faturrahman |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 7 | Devita Wulandari |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 21 | Reynal Muhammad Fathir |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 25 | Zafira Hana Fairus |  |  |  |  | 4 | 100 |
| Jumlah | 18 | 15 | 10 | 15 | 56 | 1400 |
| Rata-rata perindikator | $\frac{18}{25}$ x 100= 72 | $\frac{15}{25} x 100$ = 60 | $\frac{10}{25} x 100$ =40 | $\frac{15}{25} x 100$ = 60 |  |  |
| Rata-Rata  | 56 |
| Skor Maksimum  | 4 |

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I**

**Mata Pelajaran :** IPA

**Kelas/Sekolah :** II-A / MI Quraniah 8 Palembang

**Standar Kompetensi :** Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

**Kompetensi Dasar :** Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

**Petunjuk :** Berilah tanda ($√$) pada kolom indikator berdasarkan nama siswa apabila terlihat kegiatan siswa yang ada.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator | Skor | % |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal lPA | Bersemangat mengerjakan tugas | Disiplin mengerjakan tugas  |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 4 | Anastasya Az Zahra |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 5 | Asyifa Dea Nafisa |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 6 | David Faturrahman |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 7 | Devita Wulandari |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 21 | Reynal Muhammad Fatir |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  | 1 | 25 |
| 25 | Zafira Hana Fairus |  |  |  |  | 4 | 100 |
| Jumlah | 20 | 21 | 20 | 14 | 72 | 1800 |
| Rata-rata perindikator | $\frac{20}{25}$ x 100= 80 | $\frac{21}{25}$ x 100= 84 | $\frac{20}{25}$ x 100= 80 | $\frac{14}{25}$ x 100= 56 |  |  |
| Rata-Rata  | 72 |
| Skor Maksimum  | 4 |

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II**

**Mata Pelajaran :** IPA

**Kelas/Sekolah :** II-A / MI Quraniah 8 Palembang

**Standar Kompetensi :** Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

**Kompetensi Dasar :** Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

**Petunjuk :** Berilah tanda ($√$) pada kolom indikator berdasarkan nama siswa apabila terlihat kegiatan siswa yang ada !

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Murid | Indikator | Skor | % |
| Memperhatikan proses pembelajaran | Aktif mengerjakan soal IPA | Bersemangat mengerjakan tugas | Disiplin mengerjakan tugas  |
| 1 | A. Apriyanto |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 2 | Adrian Pratama |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 3 | Ayu Utami |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 4 | Anastasya Az Zahra |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 5 | Asyifa Dea Nafisa |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 6 | David Faturrahman |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 7 | Devita WUlandari |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 8 | Dina Fadilah |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 9 | Erik Setiawan |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 10 | Fran Akif |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 11 | Gusti M. Zaki |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 12 | Habib Alfarizi |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 13 | Keysa Mutiara |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 14 | Marsandra |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 15 | Mirza Aditya |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 16 | M. Pandi |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 17 | M. Radho |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 18 | Nadil Saputra |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 19 | Putri Utami |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 20 | Rafliansyah |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 21 | Reynal Muhammad Fatir |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 22 | Rifki Romadon |  |  |  |  | 3 | 75 |
| 23 | Saskia Nur Afni |  |  |  |  | 4 | 100 |
| 24 | Tedi Saputra |  |  |  |  | 2 | 50 |
| 25 | Zafira Hana Fairus |  |  |  |  | 4 | 100 |
| Jumlah | 20 | 22 | 23 | 22 | 87 | 2175 |
| Rata-rata perindikator | $\frac{20}{25}$ x 100= 80 | $\frac{22}{58}$ x 100= 88 | $\frac{23}{25}$ x 100= 92 | $\frac{22}{25}$ x 100= 88 |  |  |
| Rata-Rata | 87 |
| Skor Maksimum  | 4 |

1. Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 34. [↑](#footnote-ref-2)
2. Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 97. [↑](#footnote-ref-3)
3. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 1. [↑](#footnote-ref-4)
4. Syaiful Sagala,  *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 83. [↑](#footnote-ref-5)
5. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hal.2. [↑](#footnote-ref-6)
6. Al Hikmah, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, cet. 10, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 281. [↑](#footnote-ref-7)
7. Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Penghantar,* (Palembang: Tunas Bangsa, 2011), hal. 17. [↑](#footnote-ref-8)
8. Rusman, *Manajemen Kurikulum,* ( Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 223. [↑](#footnote-ref-9)
9. Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 47. [↑](#footnote-ref-10)
10. Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovative-Progressf*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 41. [↑](#footnote-ref-11)
11. Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam,* ( Palembang: Awfa Smart Media, 2013), hal. 16 [↑](#footnote-ref-12)
12. Trianto, *Op. Cit.,* hal. 46-47. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.,* hal. 48-50. [↑](#footnote-ref-14)
14. Azhar Arsyad, *Op.Cit.,* hal. 4. [↑](#footnote-ref-15)
15. Kasinyo Harto, *Op. Cit*., hal. 127. [↑](#footnote-ref-16)
16. Kasinyo Harto, *Op. Cit.,* hal. 131. [↑](#footnote-ref-17)
17. Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan,* Jakarta: Bina Aksara: 2002), hal. 31-32. [↑](#footnote-ref-18)
18. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan,* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hal. 63-64. [↑](#footnote-ref-19)
19. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 36 [↑](#footnote-ref-20)
20. Ramayulis,  *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 235. [↑](#footnote-ref-21)
21. Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 197. [↑](#footnote-ref-22)
22. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran,*  (Jakarta: Delia Pressa, 2004), hal. 77 [↑](#footnote-ref-23)
23. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004), hal. 22 [↑](#footnote-ref-24)
24. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2000), hal. 29. [↑](#footnote-ref-25)
25. Haryono dan Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal 129. [↑](#footnote-ref-26)
26. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 127. [↑](#footnote-ref-27)
27. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 67. [↑](#footnote-ref-28)